

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP GIZI SEIMBANG ANAK DI KB/TK PELANGI IMPIAN BOJONNGSARI DEPOK2017

Fitri Ramadhani

STIKes IMC Bintaro

ABSTRAK

Status gizi yang baik merupakan syarat utama terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya terhadap balita. Balita yang mengalami gangguan atau kekurangan gizi pada usia dini akan mengganggu tumbuh kembang, menyebabkan kesakitan dan kematian. Gangguan gizi pada umumnya disebabkan oleh kurang asupan, infeksi dan yang paling penting adalah kurangnya perhatian orang tua. Pengetahuan Orang Tua Terhadap Gizi Seimbang Anak di KB/TK Pelangi Impian Bojongsari Depok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional, yaitu mempelajari hubungan antara variabel dependen status gizi anak dan variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua di TK Pelangi Impian pada tahun 2017. Analisa data univariat menggunakan frekuensi sedangkan analisa bivariat menggunakan chi square. Sebagian besar ber usia 5-6th sebanyak 43 responden atau sekitar (71,7 %). Jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden atau sekitar (63,3 %). Berat badan normal sebanyak 48 responden atau sekitar (80,0%). Frekuensi makan 3x/hari sebanyak 60 responden atau sekitar (100,0 %). Pendidikan ibu SMA sebanyak 35 responden (58,3 %). Pekerjaan ibu yang tidak bekerja sebanyak 37 responden atau sekitar (61,7 %). Pendapatan bulanan \geq Rp. 4.000.000,- sebanyak 60 responden atau sekitar (100,0 %). Orang tua disarankan untuk memperhatikan pola makan anak.

Kata Kunci : Pengetahuan Orang Tua, Gizi Seimbang

ABSTRACT

Good nutritional status is the main requirement of quality human resources, especially for toddlers. Toddlers who experience disturbance or malnutrition at an early age will disrupt growth, causing pain and death. Nutritional disorders are generally caused by lack of intake, infection and most importantly the lack of parental attention. Parent Knowledge of Balanced Nutrition of Children in KB / TK Pelangi Dream Bojongsari Depok. This research uses quantitative research type with cross sectional study design, that is studying the relationship between dependent variable of child nutrition status and independent variable. The population in this research is parents in TK Pelangi Dream in 2017. Univariate data analysis using frequency while bivariate analysis using chi square. Most of them are aged 5-6th as many as 43 respondents or approximately (71.7%). Male gender was 38 respondents or approximately (63,3%). Normal weight as many as 48 respondents or approximately (80.0%). Frequency of eating 3x / day as many as 60 respondents or approximately (100.0%). High school maternal education as many as 35 respondents (58.3%). Working mother who did not work as much as 37 respondents or about (61,7%). Monthly income \geq Rp. 4,000,000, - as many as 60 respondents or approximately (100.0%). Parents are advised to pay attention to the child's diet.

Keywords: Knowledge of Parents, Balanced Nutrition

PENDAHULUAN

Status gizi yang baik merupakan syarat utama terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya terhadap balita. Balita yang mengalami gangguan atau kekurangan gizi pada usia dini akan mengganggu tumbuh kembang, menyebabkan kesakitan dan kematian. Gangguan gizi pada umumnya disebabkan oleh kurang asupan, infeksi dan yang paling penting adalah kurangnya perhatian orang tua (Junaidi, 2012).

Menurut Mundy yang dikutip dari Yadi (2008) perhatian orang tua terhadap gizi balita akan membuat orang tua lebih mengerti akan pemenuhan gizi yang seimbang untuk balita. Pengetahuan orang tua akan gizi balita dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dengan apa yang mempengaruhi, seperti pengetahuan yang di dapat dari bidan desa, kader posyandu, dokter, maupun hal-hal informative seperti media social yang dapat mempengaruhi pengetahuan itu sendiri, khususnya orang tua.

Menurut data WHO (2014), negara di regioanal Asia Selatan yang memiliki angka tertinggi

kejadian kurang gizi yaitu India 43,5% (2006), disusul negara-negara seperti Bangladesh 36,8% (2011), Afghanistan 32,9% (2011), Pakistan 31,6% (2013). Untuk negara-negara di Afrika dengan proporsi tinggi di antaranya adalah Niger 37,9% (2012), Nigeria 31% (2013), Chad 30,3% (2010). Sejalan dengan kejadian kurang gizi, berdasarkan data WHO (2014) untuk kejadian *stunting* masih terdapat kesamaan wilayah dimana prevalensi tinggi pada tahun 2013, berada pada regional Afrika dan Asia dengan jumlah tertinggi di Afrika Timur sebesar 42,3%, di Asia Selatan sebesar 35,7%.

Di Depok, sebanyak 87 balita divonis menderita gizi buruk sepanjang tahun 2016. Selain gizi buruk, Dinas Kesehatan Kota Depok juga mencatat 3.942 kasus balita kurang gizi atau 2,9 persen dari total 133.466 jumlah balita Depok. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Depok Eti Rohati mengatakan, jumlah balita yang mengalami gizi buruk di Depok, meningkat dari dua tahun lalu yang mencapai 77 orang. Adapun angka prevalensi

bayi kurang gizi mencapai 10 persen dari jumlah balita 60 persen penderita gizi buruk di Depok, karena penyakit bawaan sejak lahir seperti tuberculosis dan kelainan penyakit bawaan lainnya. Gizi buruk yang terjadi di Depok, karena kekurangan nutrisi dan asupan gizi yang masuk ke balita karena permasalahan ekonomi keluarganya.

Penyebab langsung kurang gizi yaitu asupan makanan tidak seimbang dan penyakit infeksi. Sedangkan untuk penyebab tidak langsung diantaranya tidak cukup persediaan pangan, pola asuh anak tidak memadai, sanitasi/pelayanan kesehatan dasar tidak memadai. Hal ini disebabkan kemiskinan, pendapatan, kurang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan akar masalah penyebab kurang gizi adalah krisis ekonomi, politik dan sosial (UNICEF, 1998 dalam Baliwati 2010).

Penelitian yang di lakukan oleh Rahmawati (2010) di desa sumaregeneng diwilayah kerja puskesmas jenu-tuban, menunjukkan hasil penelitian dari 97 responden menunjukkan bahwa responden

dengan pengetahuan baik sebaikan besar mempunyai balita dengan ststus gizi baik sebanyak 45 orang (86,53 %), dan responden yang mempunyai pengetahuan kurang setengahnya mempunyai balita dengan status gizi kurang sebanyak 6 orang (54,54 %). Hasil uji korelasi spearman (r_s)= 0,355 dan nilai (p) = 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak artinya ada hubungan antara pengethuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita. Oleh karna itu penanggulangan gizi kurang dan gizi buruk perlu mendapat prioritas antara lain dalam program perbaikan gizi melalui pemberian makanan tambahan serta peran lintas sector terkait lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional, yaitu mempelajari hubungan antara variabel dependen pengetahuan orang tua dan variabel independen gizi seimbang. Desain *cross sectional* digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang di

TK Pelangi Impian Bojongsari Depok.

Data merupakan himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel peneliti sebagai hasil mengamati atau mengukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2012, 139) Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan pendekatan persetujuan dari calon untuk menjadi responden.
2. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian.
3. Responden diberikan lembar kuesioner dan diberitahukan cara untuk mengisinya.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden

Gizi	Pengetahuan Orang
------	-------------------

Seimbang	Tua				P
	Kurang Baik		Baik		
	N	%	N	%	
Kurang Gizi	11	84.6	2	15.4	0,00
Baik	5	10.0	42	89.4	

Hasil analisis uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang. Artinya orang tua yang mengalami tingkat pengetahuan kurang dibandingkan dengan tingkat pengetahuan baik hal ini bisa di buktikan dari *p* value ($p = 0,00 < \alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang. Dan tetap mempunyai peluang untuk tetap meningkatkan pengetahuan orang tua yang kurang baik terhadap gizi seimbang sebesar 46.200 kali (OD Rasio = 46.200 (95% CI=7.786 – 270.989).

SARAN

Sesuai perkembangan penelitian keperawatan yang semakin banyak dilakukan, angka pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang , dan untuk pelayanan keperawatan . maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menambah informasi dan referensi tentang keilmuan keperawatan anak, khususnya hubungan pemenuhan gizi seimbang anak. Sehingga perawat diharapkan mampu meningkatkan kualitas keperawatan khususnya keperawatan anak.

2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Sebagai bahan referensi bagi para petugas Pendidik dan Orang tua sehingga mereka dapat memberikan informasi, arahan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu dan baby sister agar memperhatikan pola makan seimbang dan status gizi seimbang anak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pemenuhan gizi seimbang anak yang bersekolah di KB/TK Pelangi Impian Bojong sari Depok dalam meningkatkan

pengetahuan orang tua terhadap gizi seimbang.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya para orang tua dapat meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan pola makan dan apa yang dikonsumsi oleh anak, agar tidak terjadi masalah gizi baik kurang gizi maupun kelebihan gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbang). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, Laporan Nasional*. Balitbang Depkes, Jakarta, 2008.
- Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. *Pemberian Air Susu Ibu dan Makanan Pendamping ASI*. Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Jakarta 2009
- Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbang) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2012, Laporan Nasional*. Balitbang, Jakarta 2013.
- Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbang) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, Laporan Nasional*. Balitbang, Jakarta 2010.
- Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta, 2014
- Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. Jakarta, Kemenkes 2012.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2007 *Tentang Keamanan Mutu dan Gizi Pangan*.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 *Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. -- Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2015
- UNICEF. *The State Of The World's Children, 1998 Oxford and New York, Oxford University Press, 1998*.

- WHO-UNICEF. *Modul Pelatihan Konseling Pemberian ASI, Makanan Bayi dan Anak*. WHO-UNICEF, 2014.
- World Health Organization (WHO) – UNICEF. *Panduan Pelatihan Konseling Menyusui*. WHO-UNICEF, Jakarta, 2013.
- World Health Organization (WHO). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators : Interpretation Guide*. Geneva, WHO, 2010.
- World Health Organization (WHO). *Preventing Chronic Diseases, A Vital Investment. WHO Global Regional, Geneva*, WHO, 1995.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2013
- Notoatmodjo, S. 2007 *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Citra
- Notoatmodjo, S. 2010 *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, A. 13 *Pesan Dasar Gizi Seimbang dan Panduan 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang*. http://bebas.vlsm.org/v12/artikel/pangan/DEPKES/pedum_gizi-seimbang.pdf. Last update : 2004 (16 Agustus 2008).
- Paath, dkk. 2005. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Khomsan. A. 2004. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Almatsier , S., 2011., *Prinsip Dasar Ilmi Gizi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Supariasa, dkk. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Ranta, Nur.2008.*Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Obesitas Persen Lemak Tubub Pada Remaja di SMAIT Nurul Fikri Depok Tahun 2008*. Disertai tidak diterbitkan.Depok:Program Sarjana KesehatanMasyarakat Universitas Indonesia.
- Yuniar, Lutvita.2010 *Food Frequency Questionnaire*

(FFQ). <http://dokumen.tips/>

